

Tinjauan Literature: Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Putri Kartikahani Rosidah¹, Ety Meikhati²

¹²Akuntansi, Fakultas Hukum & Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta,
Jl. Ki Mangunsarkoro No 20 Nusukan Banjarsari Kota Surakarta 57139
Telepon. (0271)719552
E-mail: kartikahaniputri2305@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggali berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit dari beragam sudut pandang. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi literatur, memanfaatkan data sekunder dari artikel-artikel ilmiah terkait kualitas audit yang diperoleh melalui Google Scholar selama periode 2007 hingga 2024. Hasil analisis menemukan bahwa terdapat 22 faktor berbeda yang berperan dalam menentukan kualitas audit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang belum tercakup dalam kajian

Kata Kunci: Kualitas Audit, Standar audit, Tugas Audit

Abstract

The research aims to identify and explore various factors that influence audit quality from multiple perspectives. It employs a descriptive method using secondary data obtained through a literature review of articles related to audit quality sourced from Google Scholar between 2007 and 2024. The findings reveal 22 distinct factors that contribute to audit quality. Future research is encouraged to investigate additional factors not covered in this study.

Keywords: Audit Quality, Audit Standards, Audit Duties

PENDAHULUAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi fondasi penting dalam memastikan perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan melalui sistem tata kelola yang baik, seiring bertambahnya skala dan kompleksitas bisnis, kebutuhan audit berkualitas pun semakin meningkat. GCG yang efektif turut mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keandalan informasi keuangan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas audit (Soliman, 2020).

Beberapa alasan kualitas audit perlu ditingkatkan seiring dengan bertambahnya ukuran perusahaan yaitu kompleksitas keuangan, tanggung jawab publik, pengelolaan risiko, mencegah kecurangan dan penyalahgunaan, kepercayaan investor dan pemangku kepentingan bahkan untuk memastikan kepatuhan kepada regulasi. Di Indonesia, kualitas auditor masih menghadapi tantangan serius. Perbandingan jumlah akuntan publik terhadap populasi, yakni 1:121.000, menunjukkan keterbatasan dalam penyediaan layanan audit yang memadai (Sherly, 2023). Profesi auditor memiliki tugas penting untuk memberikan jasa audit laporan keuangan terkait dengan terciptanya kepercayaan dari pengguna laporan keuangan. Auditor sebagai pihak independen dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan (Alsughayer, 2021; Hamdani et al., 2020; Nurim et al., 2023).

Muara dari rangkaian pekerjaan penugasan audit internal adalah laporan hasil audit yang menjadi media komunikasi antara auditor, manajemen dan pimpinan organisasi. Bagi manajemen laporan ini merupakan simpulan atas kualitas dari pengelolaan aktivitas bisnis yang

dijalankan. Bagi pimpinan organisasi laporan hasil audit merupakan pemberian keyakinan memadai mengenai informasi dari unit kerja bawahannya dalam organisasi. Laporan audit dianggap berkualitas apabila mampu menjadi dasar yang andal dalam pengambilan keputusan (Meidawati & Assidiqi, 2019). Penting bagi auditor untuk menjaga kualitas audit dengan mengikuti Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), menghindari ketidakpuasan pemangku kepentingan, dan menjaga reputasi profesi. Pelanggaran terhadap standar dapat merusak kepercayaan, seperti yang terjadi pada kasus korupsi di Kementerian ESDM yang melibatkan auditor BPK (Kompas, 2023; Tempo, 2024). Kasus Bank Mayapada yang menerima suntikan dana Rp 3 triliun dari pemegang sahamnya Dato' Sri Tahir ((Burhan, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit, baik di dalam maupun di luar negeri. Kajian ini menyajikan identifikasi faktor-faktor tersebut secara komprehensif tanpa batasan geografis, dengan memperluas perspektif dari studi-studi terdahulu, variabel faktor yang mempengaruhi kualitas audit tersebut diantaranya manajemen yang memiliki Corporate Governance (CG) membantu meningkatkan kualitas audit (Abusbaiha, 2007; Nguyen & Nguyen, 2024; Ogoun & Perelayefa, 2020; Shazly et al., 2022; Soliman, 2020; Widani & Bernawati, 2020). Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah variabel audit delay, penelitian dari (Amalia & Sugianto Yusuf, 2023; Haryanto & Setiawan, 2024; Husain & Rini, 2020; Januari & Hisar, 2022; Nyoman et al., 2024).

Company Size juga berpengaruh terhadap kualitas audit ditunjukkan oleh penelitian (Divo Ridho Agustianto et al., 2022; Januari & Hisar, 2022; Morasa et al., 2024; Nyoman et al., 2024; Sukoharsono & Fachriyah, 2024; Yanti & Wijaya, 2020). Penelitian pengaruh Perilaku Audit Disfungsional (Dysfunction Audit Behavior) terhadap kualitas audit oleh (Aditya H. P. K. Putra, 2021; Anjelia & Ali, 2024; Asriningpuri & Gruben, 2021; Khabibah, 2022; K. G. A. Putri et al., 2022; Yessie, 2021). Workload mempengaruhi kualitas audit diteliti oleh (Divo Ridho Agustianto et al., 2022; N. E. Putri & Fauziah, 2020; Sari & Darya, 2020; Setiawan & Fitriany, 2011; Setiawati et al., 2021; Suhayati, 2022; Tampubolon et al., 2023).

Rotasi auditor menimbulkan beragam pandangan tergantung pada apakah rotasi tersebut dilakukan secara wajib atau sukarela oleh perusahaan audit, penelitian rotasi audit telah dilakukan oleh (Abytia et al. 2024; Alfred & Omoregie, 2020; Corbella et al, 2015; Januari & Hisar, 2022; Nyoman et al., 2024; Rafdi & Gruben, 2021; Widyaningsih et al., 2019). Penelitian Audit Tenure oleh (Abytia et al, 2024; Divo Ridho Agustianto et al., 2022; Januari & Hisar, 2022; Rafdi & Gruben, 2021; Yanti & Wijaya, 2020; Zaafaranie et al., 2024). Variabel Fee Audit diteliti oleh (Abytia et al., 2024; Alfred & Omoregie, 2020; Corbella et al., 2015; Trianjani et al., 2023; Yanti & Wijaya, 2020; Zaafaranie et al., 2024). Variabel Time Budget Pressure diteliti oleh (Arifuddin et al., 2024; Asriningpuri & Gruben, 2021; Meidawati & Assidiqi, 2019; Meisyarah & Mappanyukki, 2024; K. G. A. Putri et al., 2022; Widyastari & Iskak, 2024).

Pekerjaan audit menuntut auditor untuk melaksanakan dan memiliki kemampuan profesional untuk melaksanakan tugas audit. Hubungan antara profesionalisme auditor dan kualitas audit telah menjadi fokus dalam sejumlah penelitian sebelumnya (Tampubolon et al., 2023; Yulianti et al., 2022). Independensi Auditor diteliti oleh (Alfred & Omoregie, 2020; Meidawati & Assidiqi, 2019; Susanto et al., 2020). Variabel Etika Auditor oleh (Alsughayer, 2021; Khabibah, 2022; Meidawati & Assidiqi, 2019; Yulianti et al., 2022). Pengalaman Auditor diteliti oleh (Khabibah, 2022; N. E. Putri & Fauziah, 2020; Wisastri & Budiasih, 2024). Kompetensi Audit oleh (Alsughayer, 2021; Khabibah, 2022; Meidawati & Assidiqi, 2019; Susanto et al., 2020). Auditor Switching telah diteliti oleh (Sukirman & Asih, 2021; Yanti & Wijaya, 2020; Zaafaranie et al., 2024).

Variabel selanjutnya adalah *Auditor Specialization* terhadap kualitas audit telah diteliti oleh (Sari & Darya, 2020; Setiawan & Fitriany, 2011; Tahang et al., 2024; Trianjani et al., 2023). *Turnover Intention* diteliti oleh (Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018; K. G. A. Putri et al., 2022; Widyastari & Iskak, 2024). *Locus of Control* telah diteliti oleh (Elina & Darmastuti,

2024; Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018; K. G. A. Putri et al., 2022; Widyastari & Iskak, 2024). *Integrity* oleh (Alsughayer, 2021; Susanto et al, 2020; Tampubolon et al. 2023). Kompleksitas pekerjaan auditor telah menjadi salah satu aspek yang dianalisis dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit (Elina & Darmastuti, 2024; Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018; Susanto et al., 2020; Wisastri & Budiasih, 2024). Penelitian pengaruh Client Importance terhadap kualitas audit dilakukan oleh (Sari & Darya, 2020; Yeni, 2024). Reputasi Auditor oleh (Abytia et al., 2024; Sukirman & Asih, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (literature review) guna mengumpulkan, mengevaluasi, serta mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik kualitas audit, data yang digunakan berupa data sekunder diambil dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Google Scholar dan sumber akademik lainnya dalam rentang waktu 2007 hingga 2024.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil analisis dari sejumlah artikel yang ditelaah dalam rentang tahun 2007 hingga 2024 mengungkapkan adanya 22 faktor yang berkontribusi terhadap kualitas audit, temuan ini mencakup studi dari berbagai negara, tidak terbatas pada konteks Indonesia. Rincian faktor-faktor tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Table 1. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit

No	Variabel	No	Variabel
1	Corporate Governace	12	Etika Auditor
2	Audit Delay	13	Pengalaman Auditor
3	Company Size	14	Kompetensi Auditor
4	Dysfunction Audit Behavior	15	Auditor Switching
5	Workload	16	Auditor Specialization
6	Rotasi Audit	17	Turnover Intention
7	Audit Tenure	18	Locus Of Control
8	Fee Audit	19	Integrity
9	Time Budget Pressure	20	Task Complexity
10	Professionalism	21	Client Importance
11	Independensi Auditor	22	Reputasi Auditor

Sumber: google.com

Pengaruh CG (Corporate Governance) Terhadap Kualitas Audit

Good Corporate Governance tidak dapat dipisahkan dari prinsip dasar organisasi yang baik mencakup transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Berdasarkan penelitian Shazly et al., (2022); Soliman (2020) mekanisme CG mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas audit karena mekanisme CG yang baik akan meningkatkan transparansi laporan keuangan sehingga memudahkan auditor menjalankan pekerjaannya.

Pengaruh Dari Audit Delay Terhadap Kualitas Audit

Audit delay merujuk pada rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses pemeriksaan laporan keuangan. Jika proses ini berlangsung lama, maka audit delay akan meningkat. Sebaliknya, ketika auditor mampu menyelesaikan audit dengan efisien, durasi keterlambatan menjadi lebih singkat (Karnawati & Handayani, 2022). Hasil penelitian Haryanto

& Setiawan, (2024) keterlambatan audit berdampak signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan dalam proses audit berpotensi menurunkan kualitas audit itu sendiri. Temuan dari Kameyer (2023) mengindikasikan bahwa audit delay memiliki dampak negatif terhadap mutu audit, karena laporan yang disampaikan tidak tepat waktu dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat, sehingga mengurangi relevansi dan keandalan informasi audit yang disajikan.

Pengaruh *Company Size* Terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan (*company size*) mengacu pada indikator yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya suatu entitas bisnis, yang umumnya diukur berdasarkan total aset yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Divo Ridho Agustianto et al., (2022) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan kualitas audit, dikarenakan perusahaan besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih terstruktur, dan pada akhirnya dapat mendukung efektivitas auditor dalam melaksanakan tugasnya. Perusahaan semacam ini juga cenderung lebih berhati-hati dalam menjaga aset serta meminimalkan kesalahan dalam laporan keuangan, Namun demikian, hasil ini berbeda dengan temuan dari Pramukty et al., (2023) menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga tidak ditemukan hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut..

Pengaruh *Dysfunction Audit Behavior* Terhadap Kualitas Audit

Perilaku *audit dysfunctional* merujuk pada praktik yang menyimpang dari standar audit yang semestinya, seperti menghentikan prosedur audit sebelum seluruh tahapan selesai atau memodifikasi langkah-langkah yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk lainnya adalah *underreporting of chargeable time*, yaitu ketika auditor mencatat waktu kerja yang lebih sedikit dibandingkan dengan waktu aktual yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit (Anjelia & Ali, 2024). Kajian mengenai perilaku audit *dysfungsional* telah dilakukan oleh Tze San Ong, Bn Heng Te, ek im Sim & Imtiaz Hossain (2022) berpengaruh terhadap kualitas audit, risiko dari perilaku *dysfungsional* mengarah pada penurunan kualitas audit yang menjadi kekhawatiran otoritas regulator di Malaysia. Temuan tidak sejalan dengan penelitian Januarti (2024) menunjukkan bahwa perilaku audit *dysfungsional* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Dengan kata lain, perilaku tersebut tidak terbukti secara langsung mampu meningkatkan maupun menurunkan mutu hasil audit yang dihasilkan

Pengaruh *Workload* Terhadap Kualitas Audit

Beban kerja (*workload*) merujuk pada sejumlah tanggung jawab atau tugas yang harus diselesaikan oleh auditor, baik dari segi jumlah klien maupun keterbatasan waktu dalam pelaksanaan audit, penelitian yang dilakukan oleh Divo Ridho Agustianto et al., (2022) menemukan bahwa beban kerja auditor memiliki pengaruh terhadap mutu audit yang dihasilkan. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan temuan dari Pratama & Zulvia (2024) yang menyatakan bahwa beban kerja tidak memberikan dampak signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, peningkatan atau penurunan *workload* tidak serta-merta memengaruhi tingkat kualitas audit yang dilakukan.

Pengaruh *Audit Rotation* (Rotasi Audit) Terhadap Kualitas Audit

Beberapa pandangan mendukung adanya penerapan adanya rotasi audit, mereka menyatakan bahwa rotasi audit dapat mencegah hubungan panjang antara auditor dengan kliennya agar tidak menjadi hubungan pribadi sehingga perusahaan audit memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja (Unairnews, 2019). Rotasi audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas audit, artinya semakin sering perusahaan melakukan rotasi audit sebelum batas waktu yang ditetapkan (3 tahun) akan mengurangi tingkat penyimpangan atas laporan keuangan

(Indahsari et al., 2023). Tidak sejalan dengan penelitian Pramukty et al., (2023), hasil menunjukkan rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, artinya rotasi audit bukan penjamin terhadap kualitas audit.

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure merujuk pada lamanya hubungan kerja antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien dalam memberikan layanan audit, yang dihitung sejak dimulainya kontrak kerja audit (Indahsari et al., 2023). Berdasarkan temuan penelitian, durasi audit tenure memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kualitas audit. Hubungan yang berlangsung terlalu lama antara auditor dan klien dapat berpotensi menimbulkan kedekatan emosional, sehingga dapat memengaruhi independensi auditor dalam menjalankan tugas, dan proses kerja.

Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Fee audit merupakan kompensasi yang diterima oleh KAP dari klien sebagai imbalan atas jasa pemeriksaan laporan keuangan (Ayem et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abytia et al., (2024) serta Trianjani et al., (2023) menunjukkan bahwa besarnya fee tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit. Sebaliknya, Ayuni & Handayani (2023) menemukan bahwa fee audit yang lebih tinggi dapat mendorong peningkatan kualitas audit, karena dianggap mencerminkan estimasi biaya operasional yang cukup untuk pelaksanaan audit secara menyeluruh.

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu (time budget pressure) sering muncul ketika auditor menghadapi ketimpangan antara waktu yang tersedia dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan prosedur audit, Penelitian oleh K. G. A. Putri et al., (2022) mengungkapkan bahwa tekanan waktu berdampak negatif terhadap kualitas audit, karena semakin tinggi tekanan tersebut, semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hutagaol & Rahayu (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana tekanan anggaran waktu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap mutu audit.

Pengaruh Professionalism Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme mencerminkan bagaimana auditor memahami, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai profesional dalam menjalankan tugasnya (Sari; & Januarti, 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat profesionalisme auditor memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap kualitas audit, sejalan dengan temuan dari Tampubolon et al., (2023) dan Yulianti et al., (2022).

Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Independensi dalam konteks audit mengacu pada sikap netral dan bebas dari tekanan atau pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi objektivitas auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Alfred & Omoregie (2020) menyimpulkan bahwa independensi berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Namun, hasil ini tidak didukung oleh studi Hutagaol & Rahayu (2022) yang menemukan bahwa independensi tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Artinya, meskipun auditor bersikap independen atau tidak, kualitas audit tetap dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain.

Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam melaksanakan tugas, seorang auditor diwajibkan untuk menjunjung tinggi kode etik profesi yang berlaku, kode etik ini berperan sebagai pedoman dalam menjaga hubungan profesional antara auditor dan atasan, rekan kerja, klien yang diaudit, maupun masyarakat secara luas, kepatuhan terhadap prinsip etika ini menjadi dasar penting dalam memastikan integritas dan kualitas hasil audit (Khabibah, 2022). Penelitian Alsughayer (2021) menunjukkan

bahwa dampak etika terhadap auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit didukung penelitian Yulianti et al., (2022) bahwa auditor yang menjunjung tinggi etika memiliki pemahaman yang baik tentang etika standar akuntan public Indonesia yang memungkinkan memiliki kualitas audit yang tinggi karena menggunakan landasan proses yang menerapkan standar etika.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Seorang auditor perlu memiliki pemahaman yang mendalam, kemampuan yang kompeten dan diimbangi dengan pengalaman yang dimiliki dalam menangani kasus yang ada, harus dimiliki oleh seorang auditor sehingga memiliki kemampuan dalam mendeteksi fraud ataupun kesalahan dan mampu mencari penyebab terjadinya kesalahan atau fraud tersebut (Khabibah, 2022). Penelitian Wisastri & Budiasih (2024) mengungkapkan bahwa tingkat pengalaman auditor memiliki pengaruh terhadap mutu hasil audit. Dengan kata lain semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar pula potensi untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan sebaliknya.

Pengaruh Kompetensi Audit Terhadap Kualitas Audit

Keahlian dalam bidang akuntansi dan audit merupakan landasan penting bagi auditor untuk menjalankan tugasnya secara efisien dan tepat. Penelitian Alsughayer (2021) menunjukkan bahwa kompetensi profesional auditor memiliki dampak positif terhadap mutu audit, menandakan bahwa keterampilan dan pengetahuan teknis merupakan faktor krusial. Tidak sejalan dengan penelitian (Hutagaol & Rahayu, 2022), hasil menunjukkan kompetensi auditor tidak selalu berdampak signifikan terhadap kualitas audit, karena hasil audit yang berkualitas tetap mungkin dicapai meskipun tingkat kompetensinya bervariasi.

Pengaruh Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit

Auditor switching merujuk pada kebijakan perusahaan untuk mengganti auditor atau Kantor Akuntan Publik, penelitian Sukirman & Asih (2021) menunjukkan bahwa *audit switching* berpengaruh positif signifikan, artinya agar hasil audit dapat diandalkan maka auditor harus bebas dari pengaruh berbagai pihak. Hasil tidak sejalan dengan penelitian Zaafarani et al., (2024), yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak memberikan pengaruh signifikan, sehingga kualitas audit tidak selalu ditentukan oleh perubahan auditor.

Pengaruh Auditor Specialization Terhadap Kualitas Audit

Auditor yang memiliki spesialisasi dalam industri tertentu biasanya lebih memahami karakteristik sektor tersebut sehingga mampu memberikan audit yang lebih tepat dan mendalam. Penelitian Sari & Darya (2020) menunjukkan adanya hubungan positif antara spesialisasi auditor dan kualitas audit. Temuan serupa juga dilakukan oleh Tahang et al., (2024) dan Trianjani et al., (2023). Perusahaan yang mengadopsi spesialisasi auditor cenderung memiliki hasil audit yang lebih unggul.

Pengaruh Turnover Intention Terhadap Kualitas Audit

Turnover intention mengacu pada keinginan atau kecenderungan auditor untuk berpindah pekerjaan, Widyastari & Iskak (2024) menunjukkan bahwa tingkat turnover intention yang tinggi berdampak negatif terhadap kualitas audit. Hal ini karena auditor yang berniat untuk keluar dari pekerjaannya cenderung kurang fokus dan kurang termotivasi untuk memberikan hasil kerja yang maksimal, Putri et al., (2022), juga mendefinisikan turnover intention sebagai kecenderungan individu untuk mencari peluang kerja baru di tempat lain.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit

Locus of control menggambarkan sejauh mana auditor merasa dirinya memiliki kendali atas hasil pekerjaannya, auditor dengan eksternal locus of control cenderung menyalahkan

faktor luar, seperti keberuntungan, terhadap hasil pekerjaannya dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya sendiri (Widyastari & Iskak, 2024). Locus of control berpengaruh terhadap kualitas audit (Wibowo, 2015), didukung penelitian (Sinta & Khairani, 2022).

Pengaruh Integrity Terhadap Kualitas Audit

Integritas merupakan prinsip dasar dalam profesi audit yang mencakup sikap jujur, adil, transparan, serta kepatuhan terhadap kode etik profesional, yang merupakan fondasi utama serta hakikat kepercayaan publik (Alsughayer, 2021). Penelitian Susanto et al. (2020) menunjukkan bahwa integritas memiliki kontribusi positif terhadap mutu audit, karena auditor yang menjunjung integritas cenderung mendahulukan penilaian etis dalam pengambilan keputusan. Temuan ini diperkuat oleh Tampubolon et al., (2023), yang menyatakan bahwa semakin tinggi integritas auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Pengaruh Task Complexity Terhadap Kualitas Audit

Kompleksitas tugas audit dipengaruhi oleh jumlah informasi yang tidak relevan, yakni informasi yang tidak mendukung kejadian yang diharapkan dan oleh tingkat ambiguitas yang tinggi dalam aktivitas audit, yang dapat menyebabkan hasil audit menjadi tidak konsisten (Hana Arsantini & Wiratmaja, 2018). Penelitian dari Elina & Darmastuti (2024) menemukan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap mutu audit. Hasil ini sejalan dengan temuan Susanto et al., (2020), artinya ketika semakin kompleks tugas yang dihadapi auditor, maka semakin besar kemungkinan penurunan dalam efektivitas pelaksanaan audit, sehingga menurunkan kualitas hasil audit.

Pengaruh Client Importance Terhadap Kualitas Audit

Klien yang memiliki nilai strategis tinggi, seperti yang memiliki aset besar, dianggap penting oleh Kantor Akuntan Publik, ketika klien penting ini menerima opini going concern, mereka berpotensi untuk mengganti auditor demi memperoleh laporan yang lebih menguntungkan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi auditor karena kehilangan klien besar dapat berdampak pada pendapatan kantor audit. Dalam penelitian (Sari & Darya, 2020) menunjukkan bahwa tingkat kepentingan klien tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, auditor tetap menerapkan standar audit yang sama, tanpa membedakan ukuran atau pentingnya klien. Hasil ini didukung oleh Yeni (2024).

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Banyak klien mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik ternama yang bereputasi baik merupakan auditor yang dengan mudah akan mendeteksi keadaan perusahaan yang diaudit baik atau tidak (Sukirman & Asih, 2021). Namun, temuan Ayuni & Dian fitria handayani (2023), menantang asumsi ini dengan menyatakan bahwa reputasi auditor tidak secara signifikan memengaruhi kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit berkualitas tinggi tidak semata-mata berasal dari auditor yang bekerja di firma besar seperti Big Four, melainkan juga dapat dihasilkan oleh auditor dari KAP non-terkenal yang kompeten.

Peluang penelitian yang berkaitan dengan kualitas audit masih banyak. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi variabel-variabel yang belum dikaji secara mendalam baik di Indonesia ataupun luar negeri.

Kesimpulan

Sebuah audit dianggap berkualitas apabila pelaksanaannya sesuai dengan standar audit yang berlaku. Kualitas audit mengacu pada kontribusi terhadap kemungkinan auditor memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan yang diaudit secara keseluruhan bebas dari salah saji material. Kualitas audit yang terpercaya dapat membantu dalam

pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit yang telah diidentifikasi dari artikel penelitian yang bersumber dari *google scholar* yang dilakukan tidak terbatas di Indonesia saja, dimana terdapat 22 faktor. Penelitian ini terbatas pada artikel yang bersumber melalui *google scholar* saja, agar lebih mendalam dan luas penelian mendatang dapat dilakukan dengan mengambil sumber dari Sinta, Garuda, DOAJ, Scopus, SpringerOpen dan sumber lainnya.

Daftar Pustaka

- Abusbaiha. (2007). The Relation of Corporate Governance to Audit Quality: Case Study on Non Financial Companies Al. *2nd Conference in Business, Accounting, and Management*, 2 (1992), 274–281.
- Abytia, Gunawan, & Achyani, F. (2024). Peran Komite Audit Dalam Mempengaruhi Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Economics and Digital Business Review*, 5 (1), 365–394.
- Aditya H. P. K. Putra (2021). Dysfunctional Behavior Determinant Factors: Internal and Personal Characteristic Perspective. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 294.
- Alfred, N., & Omoregie, E. (2020). *Audit firm attributes and audit quality in nigeria*. 8(4), 123–137.
- Alsughayer (2021). Impact of Auditor Competence, Integrity, and Ethics on Audit Quality in Saudi Arabia. *Open Journal of Accounting*, 10(04), 125–140.
- Amalia, R., & Sugianto Yusuf, P. (2023). The Effect of profitability, solvency, audit committee, and audit quality on audit delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5 (6), 2622–2205.
- Anjelia, R., & Ali (2024). *The Impact of Internal and External Factors With Dysfunctional Auditor Behavior as A Moderating Variable*. 6(4), 770–777.
- Arifuddin, Safaruddin, & Rasjid (2024). Inspektorat Provinsi Sulawesi Tenggara : Apakah Time Budget Pressure Dan Kecermatan Profesional Mengindikasi Kualitas Audit? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 09 (01), 129–142.
- Asriningpuri & Gruben, F. (2021). The Effect of Time Budget Pressure and Dysfunctional Audit Behavior on Audit Quality: A Case Study in an Audit Firm in Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–12.
- Ayem, S., Putri, Jannah, S. N., & Rewur, G. S. (2024). Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia (Tinjauan Literature Sistematis). *JLiabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (1), 18–29.
- Ayuni, F., & Dian fitria handayani. (2023). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, Reputasi Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*, 8 (1), 41–56.
- Burhan (2023). *Sikap OJK dalam Perkara Bank Mayapada (MAYA) dan Debitur Ted Sioeng, Dukung Proses Hukum*.
- Corbella, S., Florio, C., Gotti, G., & Mastrolia (2015). Audit firm rotation, audit fees and audit quality: The experience of Italian public companies. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 25, 46–66.
- Divo Ridho Agustianto, Adam Zakaria, & Dwi Kismayanti Respati. (2022). The Effect of Audit Tenure, Workload, and Company Size on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3 (2), 461–478.
- Elina & Darmastuti, D. (2024). Kualitas Proses Audit: Task Complexity Dan Locus of Control Dengan Tabk Sebagai Moderasi. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9 (1), 1–16.
- Hamdani, R., Rahimah, I., & Hafiz (2020). Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 9 (3), 9–19.
- Hana Arsantini, M., & Wiratmaja (2018). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus of Control,

- Task Complexity, dan Turnover Intention pada Dysfunctional Audit Behavior. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1826–1855.
- Haryanto & Setiawan, E. (2024). Impact Of Big Data Analytics On Audit Quality With Audit Delay As Mediator. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 5 (4), 814–821.
- Husain, T., & Rini (2020). The Audit Quality and Audit Delay: Evidence from Indonesia. *Business Perspective Review*, 2 (3), 22–32.
- Hutagaol & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Papua Tahun 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6 (3), 1638–1653.
- Indahsari, V., Kurniawan, B., & Pulungan (2023). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–24.
- Januari, K. E., & Hisar (2022). the Effect of Audit Tenure, Company Size, and Audit Delay on Audit Quality (Study on Non-Financial Sector Listed on Idx for the 2019-2021 Period). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23 (1), 126–137.
- Kameyer (2023). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2 (2), 1–17.
- Karnawati, Y., & Handayani (2022). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap. *Jurnal Ekonomi*, 13 (1), 20–28.
- Khabibah (2022). *Peran Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor Dan Perilaku Audit Disfungsional Terhadap Kualitas Audit*. 20 (1), 105–123.
- Kompas. (2023). *Saksi Sebut 3 Terdakwa Kasus Tukin ESDM Beri “ Hampers ” ke Auditor BPK*. 1–8.
- Meidawati, N., & Assidiqi (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23 (2), 117–128
- Meisyyarah, W., & Mappanyukki (2024). Does Time Budget Pressure Moderate the Determinant Factor of Audit Quality? *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(7), 1459–1472.
- Morasa, J., Bawono, I. R., & Laksana (2024). Impact of a Company’s Size and Audit Tenure on Audit Quality in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 51 (3).
- Nguyen, Q. M., & Nguyen (2024). Corporate governance, audit quality and firm performance— an empirical evidence. *Cogent Economics and Finance*, 12 (1).
- Nurim, Y., Elrifi, M. Y., Mahardika & Harjanto (2023). The Role of Knowledge Level and Personal Perspective of Risk on Fraud Risk Assessment Consistency: A Quasi-Experimental Method. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 12 (1), 124–133.
- Nyoman, N., Natasya, A., & Suryanawa (2024). *The Influence Of Company Size , Audit Delay , And Audit Rotation On Audit Quality (Empirical Study On Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On The IDX 2020-2022)*. 13 (03), 1617–1626.
- Ogoun, S., & Perelayefa (2020). Corporate Governance and Audit Quality in Nigeria. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10 (2).
- Pramukty, Cris Kuntadi, & Rachmat. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina*, 2 (6), 1247–1257.
- Pratama, Z., & Zulvia (2024). Pengaruh Workload, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2 (5), 1–20.

- Putri, Sisdyani, E. A., Budiarta & Mimba (2022). Auditor dysfunctional behavior mediates the effect of locus of control, turnover intention, and time budget pressure on audit quality. *International Journal of Business, Economics & Management*, 5 (3), 189–200.
- Putri & Fauziah (2020). *The Effect Of Auditors' Experience, Workload Pressure, And Gender On Audit Quality*. 53–62.
- Rafdi & Gruben, F. (2021). the Influence of Audit Tenure and Audit Rotation To the Audit Quality: the Case of Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10 (4), 1–15.
- Sari & Januarti, I. (2024). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Perspektif Keperilakuan _ Owner _ Riset dan Jurnal Akuntansi. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 8 (4), 4202–4211.
- Sari & Darya, K. (2020). Pengaruh Client Importance, Spesialisasi Industri Auditor dan Workload terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2018. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16 (2), 99–114.
- Setiawan, L., & Fitriany (2011). Pengaruh Workload Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8 (1), 36–53.
- Setiawati, E., Putri & Madyaratri, D. (2021). The Effect of Workload and Auditor Specialization on Audit Quality with Audit Committee Quality as Moderating Variable. *Equilibrium*, 10 (1), 60–68.
- Shazly, M. A., AbdElAlim, K., & Mortaky (2022). The Impact of Corporate Governance and Audit Quality on the Investment Decision. *Financial Markets, Institutions and Risks*, 6 (3), 5–12.
- Sherly. (2023). Lemahnya Kualitas Audit dan Akuntan di Indonesia, LLDikti : Tantangan Perbaikan SDM. In *Banten.Viva.Co.Id*. di unduh dari <https://banten.viva.co.id/berita/1424-lemahnya-kualitas-audit-dan-akuntan-di-indonesia-lldikti-tantangan-perbaikan-sdm>
- Sinta, & Khairani (2022). *Pengaruh Kompleksitas Audit Dan LOC Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Palembang*. 369–377.
- Soliman (2020). Investigating the effect of corporate governance on audit quality and its impact on investment efficiency. *Investment Management and Financial Innovations*, 17 (3), 175–188.
- Suhayati (2022). Auditor Workload and Its Implication on Auditor's Professional Ability. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 21–28.
- Sukirman & Asih, P. (2021). Influence of Auditor Switching, Public Accounting Firm's Reputation, and Workload on The Audit Quality with The Audit Committee's Effectiveness as The Moderating Variable. *JDA Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(1), 25–36.
- Sukoharsono & Fachriyah, N. (2024). The Effect of Audit Committee and Audit Quality on Earnings Management in Manufacturing Companies in Bei. *Journal Markcount Finance*, 2 (1), 122–139.
- Susanto, Nuraini, B., Sutanta, Gunadi, Basri, Mulyadi, & Endri (2020). The effect of task complexity, independence and competence on the quality of audit results with auditor integrity as a moderating variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12 (12), 742–755.
- Tahang, Sarwoko & Asmanah, S. (2024). Pengaruh Spesialisasi Auditor Dan Ukuran K.a.P Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13 (2), 644–659.
- Tampubolon, Putra, D., & Tanama, D. (2023). Finding the Auditor Balance: Integrity, Professionalism, Workload, Audit Quality, and Audit Judgment. *Jurnal Ekonomi*, 12 (03), 748–759.
- Tempo. (2024). *Korupsi Tukin Kementerian ESDM, Jaksa KPK Ungkap Aliran Uang ke Auditor BPK Rp 1 , 1 Miliar, Jakarta - Jaksa Penuntut Umum Komisi Pemberantasan Lernhard Febrian Sirait kepada Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)*. 1–9.

-
- Trianjani, Rahayu & Ridwan(2023). Effect of Audit Tenure, Audit Fee, Size of Public Accounting Firm, Auditor Specialization, and Audit Rotation on Audit Quality. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 1 (02), 243–252.
- Tze San Ong, Bn Heng Te, ek im Sim & ammad miaz H., & Imtiaz Hossain. (2022). Does Dysfunctional Behavior Matter When it comes to Audit Quality in Malaysia? *Asian Journal of Accounting and Governance*, 17, 1–12.
- Unairnews. (2019). Rotasi KAP dan Kualitas Audit Terkait Regulasi Rotasi. Di unggah dari *UNAIR News*.<https://news.unair.ac.id/id/2019/12/19/rotasi-kap-dan-kualitas-audit-terkait-regulasi-rotasi/>
- Wibowo (2015). Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja, Turnoverintention, Tekanan Anggaran Waktu, Gaya Kepemimpinan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14 (27), 92–110.
- Widani & Bernawati, Y. (2020). Effectiveness of Corporate Governance and Audit Quality: The Role of Ownership Concentration as Moderation. *Etikonomi*, 19 (1), 131–140.
- Widyaningsih, I. A., Harymawan, I., Mardijuwono, Ayuningtyas, & Larasati, D. A. (2019). Audit firm rotation and audit quality: Comparison before vs after the elimination of audit firm rotation regulations in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 6 (1).
- Widyastari, & Iskak, J. (2024). Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Dan Time Budget Pressure Pada Kualitas Audit. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7 (4), 9932–9945
- Wisastry & Budiasih (2024). *The Influence of Audit Experience and Task Complexity on the Quality of Auditor Performance (Study at Public Accounting Firms in Bali Province)*. 3, 316–328.
- Yanti & Wijaya (2020). Influence Of Auditor Switching, Audit Fee, Tenure Audit and Company Size To Audit Quality. *ECo-Fin*, 2 (1), 9–15.
- Yeni. (2024). The Influence of Internal Control and Client Importance on Audit Quality with Time Budget Pressure as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal (AAJ)*, 12 (3), 599–610.
- Yessie, A. (2021). Dysfunctional Audit Behavior Determinants. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2 (3), 318–327.
- Yulianti, Chandrarin, G., & Supanto, F. (2022). Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior. *Problems and Perspectives in Management*, 20 (3), 529–539.
- Zaafarani, Wati, Angga, & Rosnidah, I. (2024). *The Influence Of Audit Fees, Audit Tenure, And Auditor Switching On Audit Quality*. 7 (3), 5350–5364.